

Pertanyaan Program Director (Key Informan):

1. Bagaimana Format Program Liputan 6 Siang SCTV?

Jawab : Liputan 6 Siang adalah sebuah program berita informatif dengan segmentasi terbanyak adalah kaum wanita. Karena liputan 6 siang menyuguhkan informasi yang aktual tajam dan terpercaya. Dengan jam tayang di siang hari sekitar pukul 12.00 merupakan waktu terbaik untuk kaum ibu-ibu / kaum wanita menonton berita dari liputan 6 SCTV.

2. Bagaimana Strategi PD dalam proses produksi pada program Liputan 6 Siang SCTV?

Jawab : PD itu istilahnya mensupport dan memberikan masukan ke produser online tentang format menarik dalam tayangan, contohnya dengan memberikan masukan skoring/headline menarik, memberikan masukan tentang gimmick ke presenter. Liputan 6 Siang SCTV melakukan pembentukan program dengan cara dalam mengemas satu kemasan tayangan berita. Selain itu, Liputan 6 Siang SCTV memberikan adanya beberapa variasi dalam kemasan paket berita, seperti voice over (VO), paket (PKG), live on tape (LOT), dan live by phone. Juga dimunculkan segmen-segmen tertentu – biasanya di akhir pekan – seperti Kopi Pagi, Destinasi, Sosok, Pantang Menyerah, dan Barometer Pekan Ini. Tapi Kalau misalkan ada yg kurang menarik PD bisa memberikan masukan misalkan kita kasih OBB (opening bumper) atau CBB (Closing bumper) dulu, agar siaran menjadi enak ditonton.

3. Bagaimana cara seorang PD dalam menghadapi kejadian tak terduga secara teknis/non teknis saat siaran berlangsung?

Jawab : Seorang di harus tetap tenang, dan menjaga flow siaran tetap baik, membuat seorang presenter agar tetap tenang agar tidak gugup didepan layar. Lalu di CR bisa menyiapkan materi2 yg belum siap , atau kalau ada kendala kita bisa untuk mengambil keputusan cepat atau beralih ke komersial braek.

Kalau misalkan pas siaran tiba2 mati, mau gam au harus take off studio fan dilanjutkan ke materi selajutnya.

4. Apa yang menjadi kendala bagi seorang PD sebelum kegiatan produksi / siaran berlangsung?

Jawab : Alhamdulillah selama ini semua kendala bisa diatasi, karena kendala yang pernah di alami termasuk kendala yang standar, contohnya yang menjadi kendala adalah kalau ada materi yg belum siap padahal siaran akan segera berlangsung, lalu kalau misalkan promter mati, itu bisa diatasi dengan membacakan materi bisa liat di laptop, kesalahan teknis itu bisa segera diatasi dan bisa di backup. The show must go on. walaupun ada kendala. Yang pening itu saling menjaga komunikasi satu dengan yang lain. (Srie Eddy Swasono,Program Director 2018)

5. Bagaimana cara PD membuat skoring / headline untuk menarik pemirsa?

Jawab : Untuk membuat skoring, kita harus melihat apa yg menarik? Kita posisikan diri kita sebagai penonton dirumah, contohnya kalau ada berita kebakaran , terus ada ibu2 atau warga yg heboh / nangis/ teiak2 histeris, nah kita ambil di moment itu. Ditambah dengan kata2 atau gimik yg enarik, hal itu yg membuat penonton tidak merubah channel dan menonto liputan 6 siang sampai tuntas. Yg membuat narasi skoring itu produser, PD menggambarkan yg paling menarik untuk ditonton

6. Bagaimana cara berkoordinasi dengan tim kerja ketika saat siaran bersama produser eksekutif dan presenter?

Jawab : Idealnya kan Satu jam sebelum siaran PD membantu mengecek rundown, melihat chagent yg masih offline, seorang PD harus tegas, karena ujung tombak presenter adalah PD, selama siaran presenter mempercayai PD untuk tetap mengarahkannya sesuai rundown yg telah dibuat produser supaya programnya berjalan dengan lancar. Seorang prodek saat siaran wajib hadir untuk memantau sampai siaran selesai.

7. Sebenarnya Bagaimana Proses Produksi yang dilakukan Program Director ?

Jawab : Pada saat Pra Produksi

- Mengikuti Rapat Rundown

PD memiliki tanggung jawab untuk hadir dalam rapat rundown untuk memberitahukan jam tayang Liputan 6 Siang dan berapa lama

durasi tayangan kepada Produser Online dan setiap rabu PD ikut serta dalam rapat budgeting bersama produser eksekutif.

➤ **Memeriksa Peralatan beserta kerabat kerja**

Satu jam sebelum Liputan 6 Siang tayang, PD memastikan apakah semua peralatan dan crew yang bertugas pada hari itu dalam keadaan siap. Jika ada sesuatu yang sekiranya ganjil dalam masalah teknik, maka PD biasanya akan memanggil tim IT Support yang bertanggung jawab dalam sistem teknis peralatan siaran.

➤ **Mengecek Rundown Berita**

PD juga memiliki tugas untuk mengecek rundown berita, mengecek dan membetulkan chargent yang sudah dibuat oleh produser, serta melakukan koordinasi dengan produser online jika terjadi kesalahan dalam materi berita. Meskipun chargent sudah dicek oleh produser online dan produser eksekutif, namun PD juga tetap perlu melakukan pengecekan chargent untuk meyakinkan kembali jika tidak ada lagi kesalahan penulisan atau pun kesalahan peletakan nama atau jabatan dalam chargent. Karena kesalahan dalam penulisan chargent pernah terjadi dalam salah satu tayangan Liputan 6 siang. Ketika produser online dan produser eksekutif tidak menyadari adanya kesalahan jabatan yang dimiliki

narasumber, dan PD pun tidak menyadarinya, akibatnya berita pada saat itu mengalami kesalahan yang cukup fatal dan sempat menjadi viral.

➤ Membuat Scoring

Satu jam sebelum siaran juga PD bertugas untuk membuat scoring atau headline berita pada saat itu. Jumlah scoring yang dibuat PD berjumlah tiga scoring. Scoring biasanya dibuat PD dengan menggunakan gambar-gambar yang sekiranya akan memancing rasa penasaran dari penonton agar penonton tetap menyaksikan tayangan Liputan 6 Siang. Dalam melakukan pembuatan scoring, terkadang PD juga bisa kembali mengecek video-video berita yang sudah diedit dan di publish oleh editor.

Biasanya jika ada kesalahan atau ketidaksesuaian pada tayangan video, maka PD akan langsung melakukan koordinasi dengan produser yang bertanggung jawab atas berita tersebut. Pernah suatu ketika dalam tayangan berita Novel Baswedan yang terkena siraman air keras terjadi dilema, apakah wajah Novel yang terkena air keras boleh tayang dengan tanpa blur atau harus diblur. Saat PD membuat scoring, PD melihat video berita tentang wajah Novel tidak diblur sama sekali, kemudian PD langsung melakukan koordinasi dengan produser yang bersangkutan untuk memastikan

apakah berita ini nantinya tidak akan terkena teguran dari KPI. Namun Pak Eddy menegaskan kepada peneliti jika proses pengecekan materi berita hanya dilakukan PD selama belum berlangsungnya siaran. Jika materi berita belum jadi saat siaran sudah on air maka PD tidak bertanggung jawab jika terjadi kesalahan dalam konten berita.

➤ Rehearsal / Latihan

Satu jam sebelum siaran seorang PD melakukan latihan/rehearsal, memberikan masukan terhadap program yg akan tayang khususnya kameraman, audio dan penata grafis ini semua adalah menggambar sesuai rundown yg dibuat oleh produser.

➤ Pengumuman durasi / calmdown

Sebelum penayangan Liputan 6 Siang, PD berkomunikasi dengan On Air Director Master Control Pusat – yang berada di lantai 10 – untuk memastikan durasi, sisa durasi, dan kepastian dimulainya waktu penayangan Liputan 6 Siang. Terkadang, saat on air, PD biasanya juga akan melakukan negosiasi dengan MCR Pusat untuk meminta tambahan waktu jika terjadi kekurangan durasi dalam tayangan Liputan 6 Siang.

Pada Saat Produksi

➤ Memberikan Instruksi ke semua kru

Selama pelaksanaan on air Liputan 6 Siang, PD akan selalu memberikan instruksi dan mengkoordinir semua crew CR, crew studio, dan presenter untuk kelancaran penayangan. PD memiliki kode-kode khusus yang digunakan dengan crew saat siaran on air, seperti “Q” yang berarti “mulai”, menurut PD, kata “Q” ini juga sama dengan maksud penggunaan kata “*action*”. Kemudian ada penggunaan kata “*take*” yang berarti perpindahan gambar. Kata “*take*” biasanya ditujukan PD kepada switcherman. Lalu ada kata “*rolling*” yang berarti persiapan bagi audioman untuk menyiapkan kontrol suara dalam tayangan. Dan yang terakhir ada kata “*move*” yang digunakan untuk perpindahan kamera dan biasanya ditujukan untuk *camera person*.

➤ Berkoordinasi dengan produser online

PD juga akan memastikan kepada produser online pada akhir segment apakah produser online akan menggunakan closing netral atau akan ada berita selanjutnya yang dibacakan secara singkat dalam closing segment.

➤ Berkoordinasi dengan MCR tentang durasi

Selama penayangan Liputan 6 Siang, PD berkomunikasi dengan On Air Director Master Control Pusat – yang berada di lantai 10 – untuk memastikan durasi, sisa durasi, dan kepastian dimulainya waktu penayangan Liputan 6 Siang. Terkadang, saat on air, PD biasanya juga akan melakukan negosiasi dengan MCR

Pusat untuk meminta tambahan waktu jika terjadi kekurangan durasi dalam tayangan Liputan 6 Siang.

➤ Mengoperasikan dua computer

PD mengoperasikan dua komputer. Satu komputer digunakan untuk melihat rundown berita dan komputer lain digunakan untuk melihat isi naskah berita yang akan ditayangkan. Isi naskah berita inilah yang nantinya akan menjadi modal PD untuk membuat skoring. Dalam tayangan rundown berita di komputer, ada empat warna yang menjadi detektor, yaitu merah muda untuk menunjukkan jika materi berita masih offline atau belum siap, warna kuning yang menunjukkan jika tayangan berita akan segera diputar, dan hijau yang menunjukkan jika materi berita sedang diputar, dan biru sebagai sebagai kursor yang bisa dipindah-pindah untuk menaikturunkan rundown dan juga berguna untuk memunculkan chagent. Dalam sistem operasi komputer pada PD ada dua timer yang digunakan. Satu timer ada di komputer sebagai alat penghitung mundur waktu dalam rundown berita dan timer lainnya ada di alat timer khusus sebagai stopwatch untuk mengetahui sisa durasi tayangan berita yang tersisa.

Pada saat Pra Poduksi

➤ Penyuntingan

Menyunting atau memilah- milah gambar dan audio yang sesuai dengan berita aktual pada saat itu.

➤ Evaluasi

Di proses pasca produksi ini PD mengevaluasi hasil produksi yang telah dilakukan bersama tim / kerabat kerja yaitu dengan cara membahas semua yang terjadi pada saat siaran baik Teknis maupun non Teknis.

8. Bagaimana cara PD menghadapi kejadian kalau durasi habis tapi masih ada berita yang harus ditayangkan?

Jawab : Harus berkoordinasikan dengan produser, baiknya gimana? Ditayangkan atau tidaknya suatu berita kalau durasi habis, yg mempunyai kewenangan adalah produser. Sementara PD berkoordinasi tentang durasi dengan Master Control Room. Liputan 6 Siang SCTV juga tidak bisa melaksanakan sisi keaktualitasannya mengingat SCTV sendiri merupakan televisi sinetron. PD Liputan 6 Siang SCTV kesulitan dalam memotong program yang ada untuk misalnya memberitakan kejadian kejadian yang sedang menjadi breaking. Lalu juga dalam tayangan on air Liputan 6 SCTV Siang memiliki durasi yang sangat terbatas. Terkadang jika ada program sinetron yang sedang bagus ratingnya, durasi dari Liputan 6 Siang SCTV sendiri malah dikurangi. Dari pengurangan durasi ini yang kemudian juga membuat tidak semua tayangan Liputan 6 Siang SCTV menjadi tajam. Sisi

ketajaman Liputan 6 Siang SCTV bisa dilakukan hanya pada segmen-segmen atau pada peristiwa-peristiwa tertentu.

Biasanya dalam segmen Barometer Pekan Ini yang ada di akhir pekan pengemasan satu peristiwa yang menjadi trending topic selama satu minggu itulah yang kemudian bisa dipertajam penyampaiannya. Atau biasanya pengemasan peristiwa menjadi paket berita yang membuat tayangan Liputan 6 Siang SCTV menjadi tajam. Tapi terkadang, lagi-lagi karena adanya keterbatasan durasi, paket berita yang sudah jadi pun terkadang harus diganti formatnya menjadi voice over guna mempersingkat durasi. Atau jika tidak, paket berita yang sudah jadi malah di float (tidak jadi ditayangkan).

9. Apakah pernah kejadian/ peristiwa tak terduga selama menjadi PD?

Jawab : Pernah kejadian presenter pingsan karena tidak enak badan, lalu PD langsung mengantisipasi mengclosing segmen dan menggantikan presenter dan tetap flownya nyambung dan siaran tetap berjalan.

10. Bagaimana cara menjaga situasi kondusif saat proses shooting / siaran berlangsung ?

Jawab : Pertama, Di Master control itu sebenarnya kalau udah mulai siaran tuh yg punya kewenangan PD , kita roduser ada 7 , 8 sama prodek kalau semua masuk ke master control terus berisik, PD mempunyai kewenangan untk mengusir mereka mangkanya paling ada 2 produser offline dan produer

online. Kedua, Komunikasi , kalau dari awal kita komunikasikan dengan baik, hasilnya akan maksimal dan setelah itu kita bisa berharap program kita bisa menarik pemirsa.

gggul

Universitas
Esa Unggul

Universitas
Esa U

gggul

Universitas
Esa Unggul

Universitas
Esa U

gggul

Universitas
Esa Unggul

Universitas
Esa U